

PENINGKATAN EFISIENSI USAHA MIKRO NINA SHOP MELALUI PENERAPAN PENCATATAN DIGITAL, MANAJEMEN STOK, DAN STRATEGI PEMASARAN DI *PLATFORM E-COMMERCE*

**I Wayan Widnyana^{1,*}, I Gusti Ngurah Agung Indra Permana²,
Triska Dewi Pramitasari³, Astina Buana Dewi⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Mahasarawati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email : wywid@unmas.ac.id

ABSTRAK

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. UMKM adalah salah satu aspek penting untuk mengembangkan perekonomian negara. Usaha mikro Nina Shop merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kerajina yang berlokasi di Jalan Kajeng, Kec. Ubud, Kabupaten Gianyar. Adapun yang terungkap dari hasil observasi yang dilakukan di Nina Shop yaitu kurangnya pemahaman tentang pencatatan digital, pencatatan stok barang dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang platform *e-commerce* sebagai media pemasaran. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menangani masalah yang terjadi yaitu dengan memberikan pelatihan dan pemahaman tentang pencatatan pembukuan digital, melakukan pelatihan dan bimbingan tentang pentingnya pencatatan stok barang, dan membantu dalam menjelaskan platform *e-commerce* shopee dan membuat akun dagang.

Kata kunci : UMKM, pencatatan digital, pencatatan stok, *platform e-commerce*

ANALISIS SITUASI

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil, menengah. UMKM di Indonesia memang populer. Mulai dari anak muda hingga para orangtua menjalani bisnis ini. Mereka menganggap peluang dalam menjalani usaha tersebut masih terbilang baik. UMKM adalah salah satu aspek penting untuk mengembangkan perekonomian negara. Dunia bisnis saat ini telah menjamur yang mengakibatkan persaingan semakin ketat. Dalam mengembangkan usaha bisnis ada dua hal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha, yakni kemampuan dalam menghasilkan produk dan kemampuan menghadapi persaingan dengan pelaku bisnis lainnya (Intan Shaferi; Ekaningtyas Widiastuti, 2013).

UMKM di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama akses terhadap modal yang terjangkau, birokrasi yang kompleks, dan infrastruktur yang belum merata. Keberhasilan UMKM sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan teknologi dan inovasi. (Izzati 2024). Di era globalisasi ini masih banyak umkm yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis, seperti pencatatan keuangan, kurangnya pemahaman tentang pencatatan stok barang, dan pemahaman tentang perkembangan media digital untuk mempromosikan bisnis.

Pencatatan keuangan dalam bisnis sangat penting dalam dunia bisnis untuk mengetahui arus keluar masuknya uang dan kondisi keuangan. Seiring dengan perkembangan teknologi digital ini masih banyak pelaku umkm yang menggunakan

teknik pencatatan keuangan dengan manual. Pencatatan manual ini masih menulis catatan di buku, tanpa bantuan komputer (Azizah,Indahyanti,dkk,2021). Kelemahan catatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual diantaranya terjadinya ketidakteelitian dalam perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis (Suyati,2020).

Pencatatan stok barang juga sangat penting dalam usaha, dengan adanya pencatatan stok barang pelaku usaha dapat mengetahui arus keluar masuknya suatu barang dan ketersediaan barang, untuk mencegah kekosongan dan penumpukan barang. Pemasaran dalam bisnis juga sangat penting, dengan perkembangan teknologi digital pelaku umkm dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan usaha atau produknya. Penggunaan platform e-commerce dan strategi pemasaran digital adalah langkah inovatif yang diambil UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, baik domestik maupun internasional (Aminullah et al. 2023).

Nina Shop merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak dibidang kerajinan yang berlokasi di Jalan Kajeng, Ubud. Saat ini Nina Shop mengalami permasalahan seperti pencatatan keuangan masih menggunakan sistem manual yang dimana sering terjadi salah pencatatan barang, belum mengetahui pentingnya pencatatan stok barang dan kurang memahami pemasaran media digital melalui platform e-commerce.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di lokasi terdapat beberapa permasalahan yang relevan:

- 1) Kurangnya pemahaman tentang *microsoft excel* dan pencatatan digital menggunakan *microsoft excel*.
- 2) Kurangnya pemahaman tentang pencatatan stok barang untuk mengetahui ketersediaan barang.
- 3) Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pemasaran melalui platform e-commerce dan kurangnya pemahaman cara menggunakan platform e-commerce shopee.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

- 1) Memberikan pelatihan dan pemahaman tentang pencatatan keuangan digital dengan menggunakan *microsoft excel*.
- 2) Memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan stok barang.
- 3) Memberikan pemahaman dan pelatihan tentang perkembangan media digital dan penggunaan platform e-commerce shopee untuk pemasaran produk.

METODE PELAKSANAAN

- 1) Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan untuk melakukan kegiatan seperti melakukan observasi, wawancara kepada pemilik dan karyawan untuk

mengetahui masalah yang ada dan membantu memberi solusi melalui program kerja pengabdian masyarakat.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan pelatihan dan bimbingan program kerja yang telah disusun dengan uraian sebagai berikut:

- a) Pemberian pelatihan dan pemahaman tentang pentingnya pembukuan digital
- b) Pelatihan dan bimbingan tentang pencatatan stok barang
- c) Pendampingan dan pelatihan cara menggunakan platform shopee

3) Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah program kerja pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan apakah mitra mendapatkan manfaat yang signifikan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

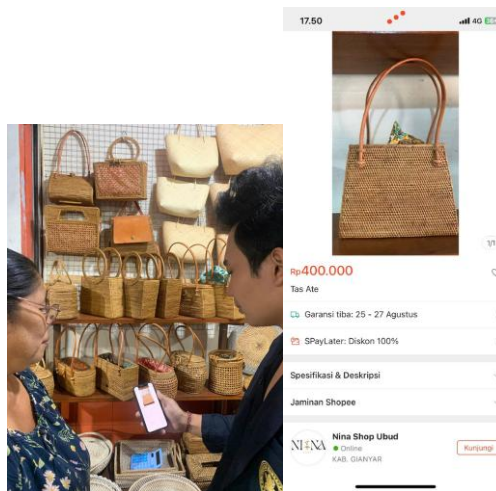


Gambar 1. Kegiatan pemberian pelatihan dan pemahaman tentang pembukuan digital dengan menggunakan *Microsoft Excel*.



Gambar 2. Kegiatan melakukan pencatatan stok barang, guna menghindari penumpukan dan kekosongan barang.

Program kerja yang terlaksana di Nina Shop tersebut mendapatkan reaksi positif dari pemilik dan karyawan lainnya, sehingga tujuan dari kegiatan ini tersampaikan dengan baik dan tepat sasaran. Adapun program kerja yang terlaksana di Nina Shop yaitu pemberian pelatihan dan pemahaman tentang pembukuan digital melalui *Microsoft Excel*, pemberian pelatihan dan bimbingan tentang pentingnya pencatatan stok barang dan membantu dalam pemasaran menggunakan platform e-commerce shopee. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu usaha Nina Shop dalam melakukan pencatatan digital agar memudahkan dalam pencatatan pemasukan atau pengeluaran, melakukan pencatatan stok barang disetiap saat untuk menghindari terjadinya kekosongan maupun penumpukan barang, dan membuat akun shoppe sebagai media pemasaran. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi usaha yang bersangkutan yaitu Nina Shop. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Nina Shop.



Gambar 3&4. Kegiatan Memberikan pemahaman dan pelatihan tentang perkembangan media digital dan penggunaan platform e-commerce shopee untuk pemasaran produk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Nina Shop dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan banyak manfaat baik bagi mahasiswa maupun mitra dan masyarakat, terutama pelaku umkm dengan adanya kegiatan ini mitra dapat mengetahui pembukuan digital, pentingnya pencatatan stok barang agar menghindari penumpukan dan kekosongan barang dan mengetahui penggunaan platform e-commerce sebagai media pemasaran. Kegiatan ini telah teralisasi 100% dengan baik sesuai dengan rencana kerja dan program kerja yang dibuat serta didukung oleh pemilik dan karyawan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, saya harap untuk kedepannya pemilik dan karyawan lebih disiplin dalam pencatatan transaksi dengan baik dan benar, dan melakukan pencatatan stok barang setiap saat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, R. A., Mubarrok, D. H., Abdussalam, A., Firman, A., Dewi, D. R., & Nurshodiqoh, S. (2023). Pengembangan UMKM di Era Globalisasi: *Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Dayeuhluhur-Ciamis. Khidmat, 3(2), 141-151.*
- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). “Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan”. *Community Empowerment, 6(1), 64-70.*
- Intan Shaferi; Ekaningtyas Widiastuti. (2013). Reorientasi Jaringan Pemasaran UMKM di Era Globalisasi dan Otonomi Daerah, 1—11
- Izzati, Wajhiatul Burhanuddin. 2024. “Resiliensi UMKM Di Era Digital.” *Republika.id.*
- Suyati. (2020). TATA KELOLA KEUANGAN SEKOLAH. Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam Volume 10 Nomor 1, 2020, 1-12*